DAFTAR PUSTAKA

Absiroh, U., Isjoni, & Bunari. (2017). Sejarah Pemahaman 350 Tahun Indonesia Dijajah Belanda. *Doctoral Dissertation*.

Ahmad, & Marjannah. (2007). *Sejarah Kebudayan MandarJilid 1 Sejarah Mandar dan Sejarah Perjuangan Bangsa di Kabupaten Majene.* Majene: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Majene Bidang BINMUDORABUD Seksi Kebudayaan.

Ahmad, J. (2018). Desain Penelitian Analisi Isi (Content Analysis). *Research Gate, 5(9)*, 1-20.

Amir, M. (2016). *Penataan Mandar Masa Kolonial Belanda 1905-1942.* Makassar: Arus Timur.

Amir, M. (2017). Konfilk Mandar dengan Belanda pada 1862. *WALASUJI, 8 (1)*, 233-251.

Anangkota, M. (2017). Klasifikasi Sistem Pemerintahan (Perspektif Pemerintahan Model Kekinian). *CosmoGov: Jurnal Ilmu Pemerintahan, 3(2)*, 148-152.

Astomo, P. (2014). Penerapan Prinsip-prinsip Pemerintahan yang Baik dalam Penyelenggaraan Pemerintahan. *Kanun Jurnal Ilmu Hukum, 16(3)*, 401-420.

Darmansyah. (2018). *Pidato Hari Jadi Majene.* Majene: Masyarakat Sejarawan Indonesia Cabang Sulawesi Barat.

Darmansyah. (2019). *Orang Mandar Raja Laut.* Majene: PT. Isam Cahaya Indonesia.

Darmansyah. (2019). *Sendana Kerajaan Maritim Bercorak Islam.* Makassar: PT. Isam Cahaya Indah.

Djaenuri, A., & Enceng. (2012). Konsep-konsep Dasar Pemerintahan Daerah. *Sistem Pemerintahan Daerah*, 49.

Hasan, M. N. (2012, Desember). Corak Budaya Birokrasi pada Masa Kerajaan, Kolonial Belanda hingga di Era Desentralisasi dalam Pelayanan Publik. *Jurnal Hukum, XXVIII*(2), 1073-1087.

Hutahaean, J. (2014). *Konsep Sistem Informasi.* Yogyakarta: CV Budi Utama.

Hutahaean, W. S. (2021). *Teori Kepemimpinan.* Malang: Ahlimedia Press.

Islam, M. F., & Ayundasari, L. (2021). Akulturasi Agama dan Budaya dalam Struktur Pemerintahan Kerajaan Balanipa Abad 17-18. *Tsaqofah & Tarikh, 6 (1)*.

Karim, A. (2018). *Jatuhnya Kerajaan Balanipa : Penataan Wilayah Mandar 1905-1942.* Depok: Direktorat Sejarah Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan .

Karim, A. (2018). POLITICAL CONTESTATION: POLITICAL ELITE CONTESTATION OF BALANIPA KINGDOM AND NETHERLAND COLONIAL GOVERNMENT IN 1870-1905. *International Journal of Political Science, Law and International Relations (IJPSLIR), 8 (1)*, 1-10.

Karim, A. (2019). Refleksi Ke-Indonesian : Kajian Sistem Pemerintahan Kerajaan Balanipa Abad XVI-XVII. *Pangadereng, 5(1)*.

Karim, A. (2020). Ekspedisi Militer Belanda di Mandar 1905-1907. *Jurnal Sejarah dan Budaya, 3(2)*, 189-214.

Karim, A. (2020). REKONSTRUKSI MANDAR: OTORITAS HINDIA BELANDA DAN LAHIRNYA AFDELING MANDAR1905-1942.

Kila, S. (2016). *Budaya Politik Kerajaan Balanipa Mandar.* Makassar: Pustaka Refleksi.

Labolo, M. (2014). *Memahami Ilmu Pemerintahan : Suatu Kajian, Teori, Konsep dan Perkembangannya.* RajaGrafindo Persada.

Laely, N. (2018). Sistem Pemerintahan Kolonial Hindia Belanda di Onderafdeling Bonthain 1905-1942. *Doctoral dissertation. Universitas Negeri Makassar*.

Luhukay, H., & Tuwanakotta, B. (2006). *Memori Asisten Residen W.J. Leyds Selama Bertugas di Mandar.* Makassar: Yayasan Kaitupa.

Mandra, A. (2010). *Mottiana Mandar.* Sulawesi Barat: Yayasan Saq-adawang Pemprov Sulawesi Barat.

Marlina, R. (2018). Pembagian Kekuasaan Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan di Indonesia. *Jurnal Daulat Hukum, 1(1)*, 171-178.

Miles, M. B., & Michael, H. A. (1992). *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Method.* (R. T. Rohidi, Trans.) Jakarta: Peneribit Universitas Indonesia (UI-PRESS).

Mulyani, S. (2016). *Metode Analisis dan Perancangan Sistem.* Bandung: Abdi Sistematika.

Munir, M. (2018). *TOBARANI Merawat Sejarah Perlawanan I CALO AMMANA WEWANG.* Polewali Mandar: RUMPITA.

Muthalib, A., Syah, A., Yasil, S., Gunawan, & Gani, A. (1988). *Transliterasi dan Terjemahan O DIADAQ O DIBIASA (Naskah Lontar Mandar).* Sulawesi Selatan: Kementerian Pendidkan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Bagian Proyek Penelitian dan Pengajian Kebudayaan Nusantara.

Nurdin, M. N. (2023). Sejarah Birokrasi Pemerintahan di Indonesia: Dari Zaman Kerajaan Hingga Kemerdekaan.

Pakazeni, I., & Nabilla, C. (2020). Analisis Sistem Pemerintahan di Indonesia pada Demokrasi di Era SBY dan Jokowi. *TheJournalish: Social and Government, 1(3)*, 100-109.

Poelinggomang, E. L. (2015). *Sejarah Mandar Masa Kerajaan hingga Sulawesi Barat.* Makassar: ZADAHANIVA.

Rahman, D. M. (2020). *Puang dan Daeng : Sistem Budaya Orang Balanipa Mandar.* Surakarta: YAYASAN MENARA ILMU dengan ZADAHANIVA PUBLISHING.

Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah, 17(33)*.

Saharuddin, H. (1984). *Mengenal Pitu Babana Binanga (Mandar) diantara kerajaan Gowa-Bone dan lain-lain di Sulawesi Selatan.* Ujung Pandang: Arsip Perpustakaan Daerah Sulawesi Selatan.

Sahuding, S. (2008). *PUS & PBB Dalam Imperium Sejarah.* Makassar: MURIMURI TRANSMEDIA.

Susilo, D., & Mohammad, R. (2018). Konsep Pemerintahan Indonesia Menurut UUD 1945. *Mimba Yustitia, 2(1)*, 112-129.

Syah, M. A. (1984). *Biografi I Calo Ammana Wewang Topole diBalitung Pahlawan Daerah Mandar Sulawesi Selatan.* Ujung Pandang: yayasan Pendidikan dan Kebudayaan Taruna Remaja Pusat.

Syah, M. A. (1992). *Lontaral 1 Pattodioloang di Mandar.* Ujung Pandang: Yayasan Pendidikan dan Kebudayaan TARUNA REMAJA.

Wibowo, U. B. (2011). Teori Kepemimpinan. *Badan Kepegawaian Daerah Kota Yogyakarta*.

Yani, A. (2018). Sistem Pemerintahan Indonesia : Pendekatan Teori dan Praktek Konstitusi Undang-Undang Dasar 1945. *Jurnal Legislasi Indonesia, 15(2)*, 55-68.

Yuniningsih, T. (2019). *Kajian Birokrasi.* Semarang: Departemen Administrasi Publik Press FISIP-UNDIP.

LAMPIRAN

Surat Permohonan Izin Melakukan Penelitian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245
Telepon (0411) 585024, FAX (0411) 585024
Laman www.fisip.unhas.ac.id

Nomor : 121/UN4.8.1/ PT.01.04/2023 — 05 Januari 2024
Lamp. :
H a l : **Permohonan Izin Melakukan Penelitian**

Yth. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sulawesi Barat
Di
Tempat.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin yang tersebut berikut ini :

N a m a	: Muhammad Fiqri Shiddiq
Nomor Pokok	: E051201053
Departemen	: Ilmu Pemerintahan.
Alamat	: Jl. Cillalang Raya No. 23, Makassar
Nomor Hp.	: 0821 9333 0131

Bermaksud untuk melakukan penelitian lapangan/kepustakaan dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

"SISTEM PEMERINTAHAN LOKAL PADA MASA PEMERINTAHAN AFDELING MANDAR"

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mohon agar yang bersangkutan diberikan izin untuk melakukan penelitian yang dimaksud.

Demikian penyampaian kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kemahasiswaan,

Prof. Dr. Hasniati, S.Sos. M.Si.
NIP 196801011997022001

Tembusan :
1. Dekan Fisip Unhas;
2. Ketua Departemen Ilmu Pemerintahan Fisip Unhas;
3. Kassubbag. Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Fisip Unhas;
4. Pertinggal.

Dokumentasi Penelitian

Koordinasi dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Majene
Akmal Katta S.Sos (Kabid. Pemasaran)

Dialog dengan Dosen Ilmu Sejarah Universitas Hasanuddin
Dr. Andi Suriadi Mappangara, M.Hum

Wawancara dengan H. Ahmad Asdy (Tokoh masyarakat sekaligus sejarawan)

Penyerahan Buku Karya H. Ahmad Asdy

Wawancara dan Penelusuran Arsip dengan Abd. Karim (Sejarawan)

Wawancara dengan Muhammad Munir (Pegiat Literasi dan Budayawan)

Peta Wilayah Afdeling Mandar

Arsip Belanda Kontrak Perjanjian

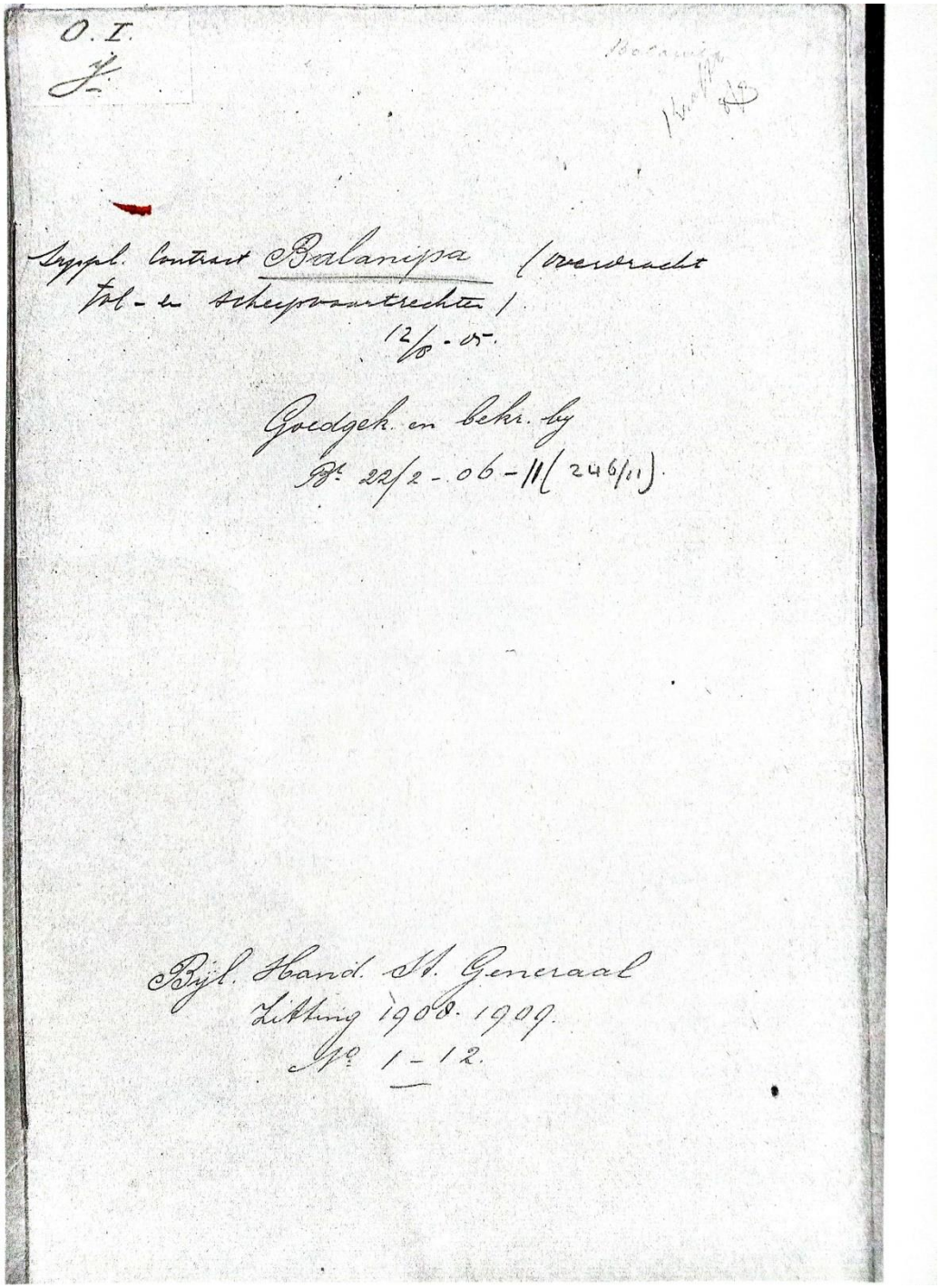

O. I.
J.

Suppl. Contract Balanipa (overdracht tol- en scheepvaartrechten)
12/8-05.

Goedgek. en bekr. by
Bt. 22/2-06-11 (246/11).

Bijl. Hand. St. Generaal
Zitting 1908-1909.
No. 1-12.

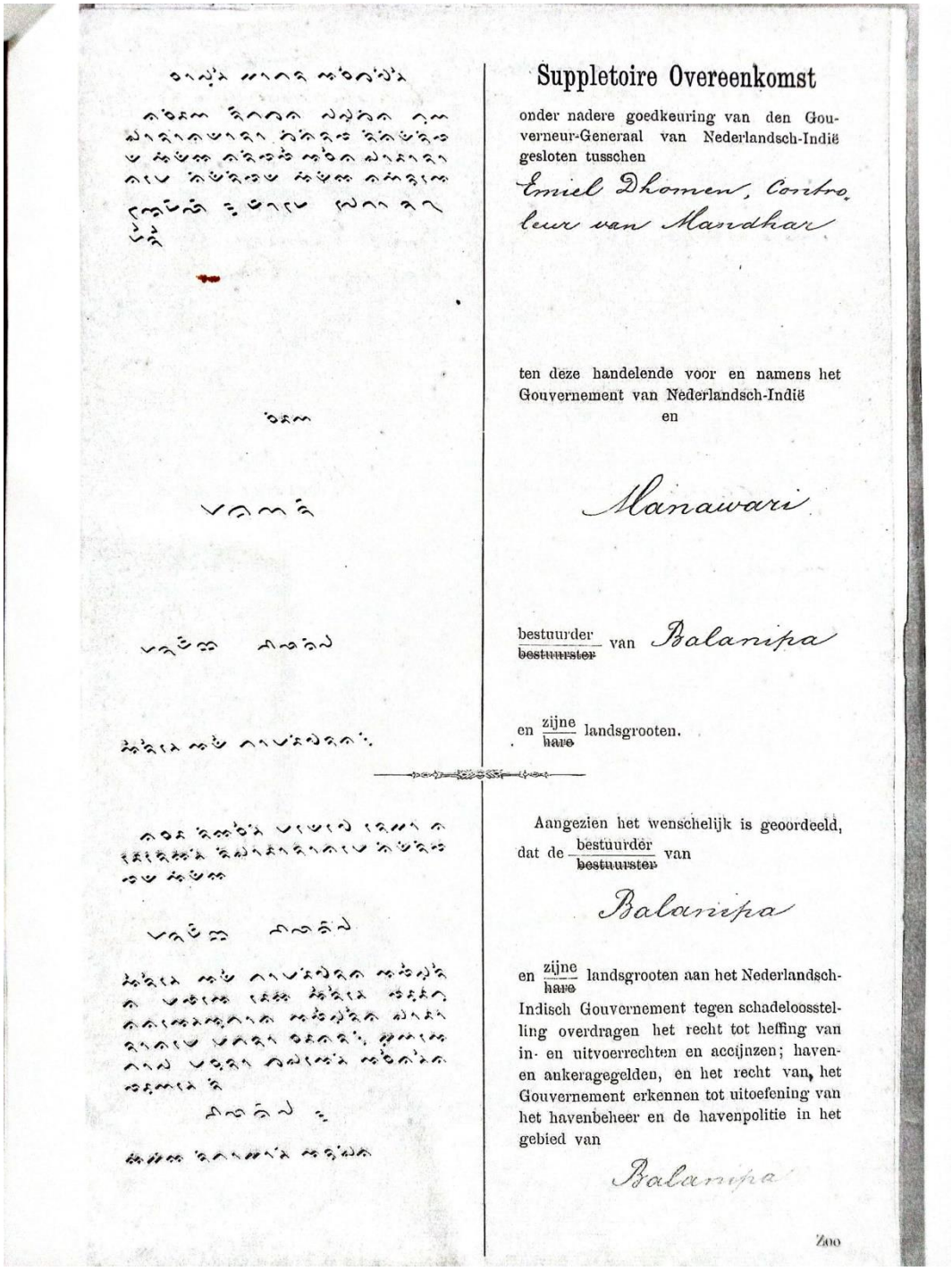

Suppletoire Overeenkomst

onder nadere goedkeuring van den Gouverneur-Generaal van Nederlandsch-Indië gesloten tusschen

Emiel Dhomen, Controleur van Mandhar

ten deze handelende voor en namens het Gouvernement van Nederlandsch-Indië

en

Manawari

~~bestuurder~~ / ~~bestuurster~~ van Balanipa

en zijne / ~~hare~~ landsgrooten.

Aangezien het wenschelijk is geoordeeld, dat de ~~bestuurder~~ / ~~bestuurster~~ van

Balanipa

en zijne / ~~hare~~ landsgrooten aan het Nederlandsch-Indisch Gouvernement tegen schadeloosstelling overdragen het recht tot heffing van in- en uitvoerrechten en accijnzen; haven- en ankeragegelden, en het recht van, het Gouvernement erkennen tot uitoefening van het havenbeheer en de havenpolitie in het gebied van

Balanipa

Zoo

Zoo is op heden den twaalfden Augustus negentien honderd vijf te Balanipa

onder nadere goedkeuring van den Gouverneur-Generaal van Nederlandsch-Indië tusschen mij

Emiel Dkomen, Controleur van Mandhar

als gemachtigde van het Nederlandsch-Indisch Gouvernement

en

Manawari

bestuurder / ~~bestuurster~~ van Balanipa

en zijne / ~~hare~~ landsgrooten overeengekomen als volgt:

ARTIKEL 1.

De bestuurder / ~~bestuurster~~ van Balanipa

en zijne / ~~hare~~ landsgrooten dragen bij deze over aan het Nederlandsch-Indisch Gouvernement:

1e. het recht tot heffing van in- en uitvoerrechten en accijnzen in het gebied van

Balanipa

2e. het recht tot heffing van haven- en ankeragegelden of andere scheepvaartrechten in en op de tot het gebied van

Balanipa

behoorende havens en reeden,
en erkennen het recht van het Gouvernement tot uitoefening van het havenbeheer en de havenpolitie in de havens en op de reeden van het landschap

Balanipa

zoomede

zoomede om behalve de hiervoren met name genoemde middelen van inkomst, ten eigen bate ook te exploiteeren alle zoodanige andere middelen van inkomst, welke het te eeniger tijd nuttig of wenschelijk zal oordeelen.

ARTIKEL 2.

Het Nederlandsch-Indisch Gouvernement verklaart de in artikel 1 met name genoemde middelen van inkomst, te aanvaarden en verbindt zich daarvoor aan den bestuurder ~~de bestuurster~~

en zijne ~~haare~~ landsgrooten uit te keeren eene schadeloosstelling tot een gezamenlijk bedrag van f 9000.- (negen duizend gulden)

's jaars.

ARTIKEL 3.

Van de in artikel 2 genoemde schadeloosstelling wordt uitgekeerd een bedrag van f 4000.- (vier duizend gulden)

's jaars aan den bestuurder ~~de bestuurster~~

en

een bedrag van f 2000.- (twee duizend gulden)

's jaars aan de gezamenlijke landsgrooten.

Het aandeel van elk der landsgrooten in het hun gezamenlijk toekomend bedrag wordt door den bestuurder ~~de bestuurster~~

terwijl een bedrag van f 3000.- (drie duizend gulden) in de landschapskas wordt gestort.

in

in overeenstemming met den Gouverneur van Celebes en Onderhoorigheden vastgesteld.

De uitkeering van de schadeloosstelling zal geschieden in twaalf gelijke maandelijksche termijnen.

ARTIKEL 4.

Aan het Nederlandsch-Indisch Gouvernement wordt het recht voorbehouden om ten aanzien van de in artikel 1 bedoelde middelen van inkomst en nopens de uitoefening van het havenbeheer en de havenpolitie alle zoodanige regelingen en bepalingen in te voeren als het oorbaar en wenschelijk zal achten.

ARTIKEL 5.

Aan die regelingen en bepalingen zullen ook de onderdanen van den bestuurder ~~de bestuurster~~ van Balangnipa onderworpen zijn en overtredingen daarvan zullen door de rechtbanken en rechters van het Nederlandsch-Indisch Gouvernement worden berecht.

De bestuurder ~~bestuurster~~ van Balangnipa en zijne ~~hare~~ landsgrooten verbinden zich om bij het tegengaan en het opsporen van die overtredingen de meest mogelijke hulp en bijstand te verleenen, de aangehouden overtreders ter beschikking te stellen van de Gouvernements-rechtbanken en rechters en bij de ten uitvoerlegging van de door deze gewezen vonnissen terzake steeds naar vermogen hunne medewerking te verleenen.

ARTIKEL 6.

De bestuurder / ~~bestuurster~~ van *Balanipa*

en zijne / ~~hare~~ landsgrooten zullen met alle hun ten dienste staande middelen er voor waken, dat door niemand, wie hij ook zij, eenig beletsel, van welken aard ook, worde in den weg gelegd aan den vrijen binnenlandschen handel.

ARTIKEL 7.

Deze overeenkomst treedt in werking op een nader door den Gouverneur-Generaal van Nederlandsch-Indië vast te stellen datum.

Van deze overeenkomst is op datum als boven omschreven deze akte in *drie*, voud opgemaakt en door beide partijen onderteekend en bezegeld.

CONTROLEUR VAN MANDHAR

MAKAJJA BALANIPA MANDAR

Handteekening

van { } *Manawari*

Bestuurder van Balanipa

De

De Landsgrooten

Handteekening van 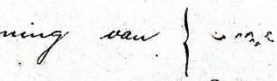 Maoellee
Sabitjara Kayang

idem " 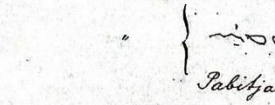 Sageena
Sabitjara Keendje

idem " 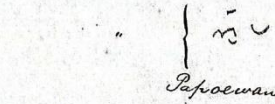 Masa
Papoewangang Limboro

idem " 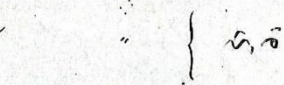 Teddie
Papoewangang Bireng Lembang

idem " 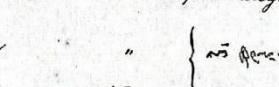 Haidar, wakil
van Kaia, Papoewangang Kodjong

idem " 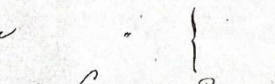 Ragi, wakil
van Loewasa, Papoewangang Lambee

idem " 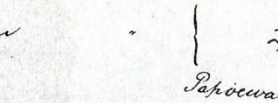 Padoewai
Papoewangang Labkang

idem " 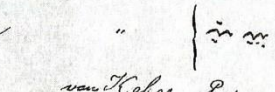 Jadamang, wakil
van Kebel, Papoewangang Roei

idem " Hama
Papoewangang Tangelang

idem " 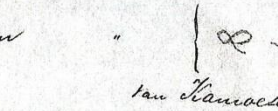 Hama, wakil
van Kamoesae, Papoewangang Loedjo

Handteekening

van { ... } Abdullah

Kalief

Deze overeenkomst is goedgekeurd en bekrachtigd op heden den twee-en twintigsten Februari negentienhonderd en zes.

De Gouverneur Generaal
van Nederlandsch Indië,

J. J. B. Veuthe

Ter ordonnantie van den
Gouverneur Generaal.
De wdn. Algemeene Secretaris,

H. Groot

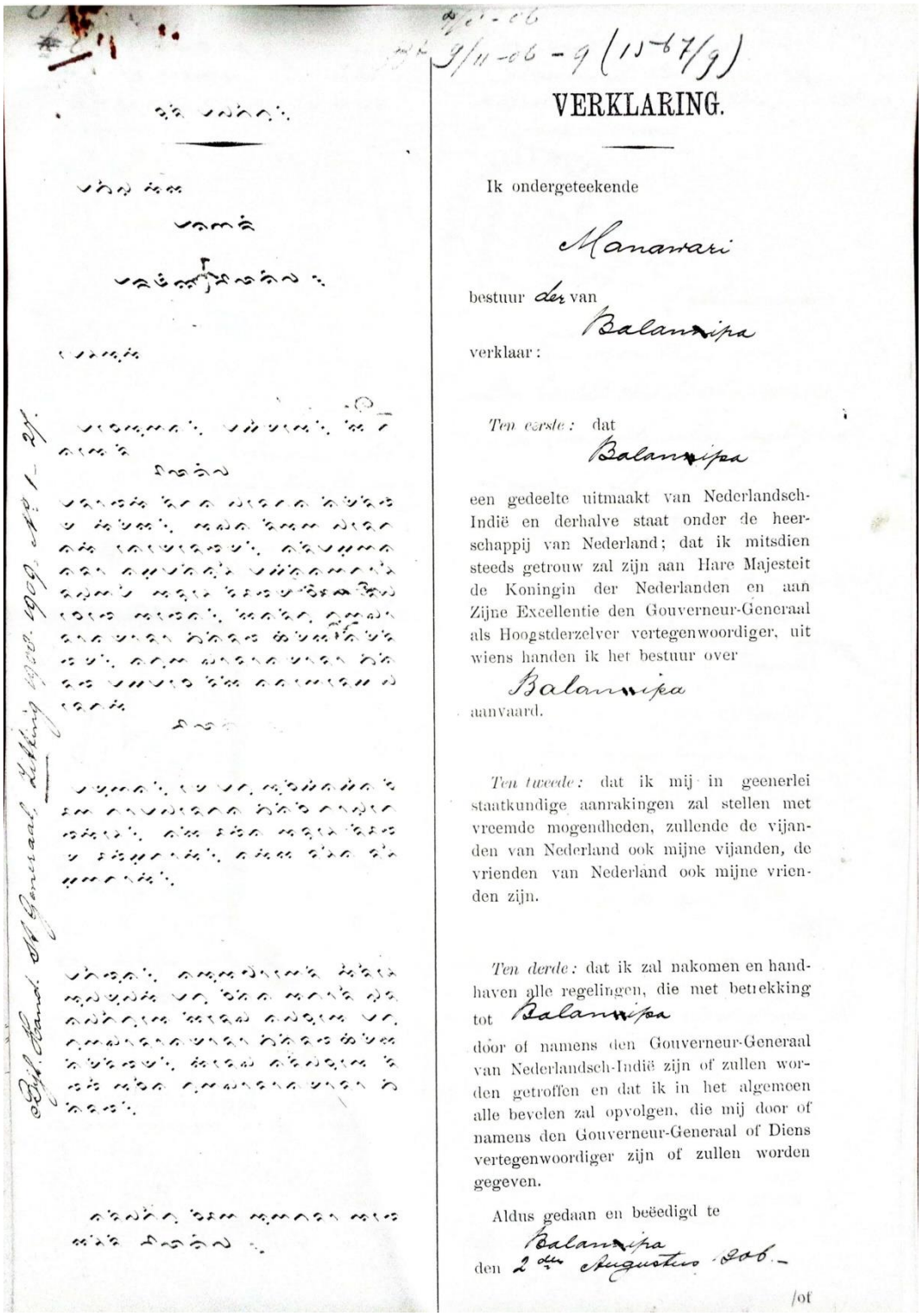

9/11-06 - 9 (1567/9)

VERKLARING.

Ik ondergeteekende

Manawari

bestuur der van

Balannipa

verklaar:

Ten eerste: dat

Balannipa

een gedeelte uitmaakt van Nederlandsch-Indië en derhalve staat onder de heerschappij van Nederland; dat ik mitsdien steeds getrouw zal zijn aan Hare Majesteit de Koningin der Nederlanden en aan Zijne Excellentie den Gouverneur-Generaal als Hoogstderzelver vertegenwoordiger, uit wiens handen ik het bestuur over

Balannipa

aanvaard.

Ten tweede: dat ik mij in geenerlei staatkundige aanrakingen zal stellen met vreemde mogendheden, zullende de vijanden van Nederland ook mijne vijanden, de vrienden van Nederland ook mijne vrienden zijn.

Ten derde: dat ik zal nakomen en handhaven alle regelingen, die met betrekking tot Balannipa

door of namens den Gouverneur-Generaal van Nederlandsch-Indië zijn of zullen worden getroffen en dat ik in het algemeen alle bevelen zal opvolgen, die mij door of namens den Gouverneur-Generaal of Diens vertegenwoordiger zijn of zullen worden gegeven.

Aldus gedaan en beëedigd te

Balannipa

den 2 den Augustus 1906.

/of

[illegible] 1324 [illegible]

/of den elfden dag der maand Djoemadil achir van het Mohammedaansche jaar 1324.- / en opgemaakt in drievoud.

[Manawari]

En overstaan van:

De hadat van Balanipa.

[illegible] (Maoellee, pabitjara Kajang).-

[illegible] (Sagena, pabitjara Keendji)

[illegible] (Papoewangang Limboro Ubasa).-

[illegible] (Papoewangang Piring. Lembang Jeddie).-

[illegible] (Papoewangang Kodjong. Kanae.)

[illegible] (Papoewangang Lambee Loewara).-

[illegible] (Papoewangang Lakka, Padoewai).-

[illegible] Papoewangang Pangelang. Hama.

X Hama, wakil van Papoewangang Loedjo Kandjo

[illegible] [Jadamang, wakil van Papoewangang Roei. Soemaele]

Voor de beëediging:

[illegible] [Hadji Abdullah kalief]

[illegible]

[illegible]

[illegible] 2 [illegible] 1906 [illegible]

[illegible]

[illegible]

Acte van erkenning en bevestiging.

Nademaal

Manawari

bestuur der van Balanipa op den 2den Augustus 1906 de aan deze acte gehechte verklaring heeft bezegeld en onderteekend, zoo wordt voornoemde

Manawari

door mij onder nadere goedkeuring van Zijne Excellentie den Gouverneur-Generaal van Nederlandsch-Indië plechtiglijk erkend en bevestigd in Zijne waardigheid van bestuur der van

Balanipa

zullende

zullende hij, zoolang de in bovenbedoelde verklaring aangegane verbintenis door hem wordt nageleefd, in die waardigheid door het Gouvernement worden gehandhaafd.

Ten blijke waarvan hem één exemplaar van deze acte van erkenning en bevestiging zoomede één exemplaar van de bovenbedoelde door hem afgelegde verklaring zullen worden uitgereikt.

Aldus opgemaakt in triplo te Madjene

den 7de Augustus 1906

De Civiele Gezaghebber

van Mandar.-

Dz.

Deze acte van erkenning en bevestiging, zoomede de hieraan gehechte verklaring zijn goedgekeurd en bekrachtigd op den negenden November negentienhonderd zes.

De Gouverneur-Generaal
van Nederlandsch-Indië,

J. J. K. Heutsz

Ter ordonnantie van
den Gouverneur-Generaal:

De Algemeene Secretaris,

Surat Perjanjian Pemerintah Hindia Belanda dan Mara'dia Balanipa

(Bahasa Indonesia)

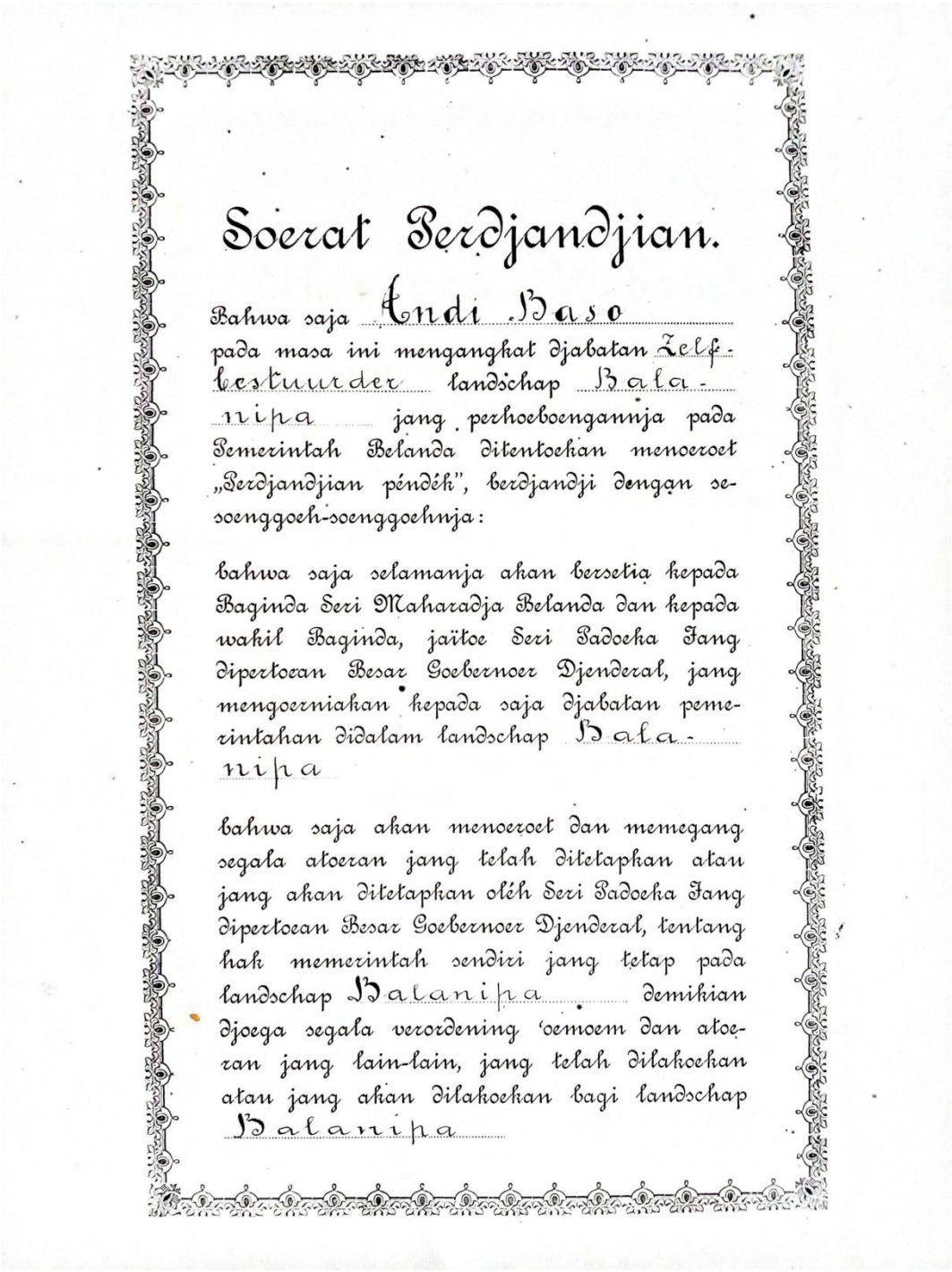

Soerat Perdjandjian.

Bahwa saja Andi Baso
pada masa ini mengangkat djabatan Zelf-
bestuurder landschap Bala-
nipa jang perhoeboengannja pada
Pemerintah Belanda ditentoekan menoeroet
„Perdjandjian péndék", berdjandji dengan se-
soenggoeh-soenggoehnja:

bahwa saja selamanja akan bersetia kepada
Baginda Seri Maharadja Belanda dan kepada
wakil Baginda, jaïtoe Seri Padoeka Jang
dipertoean Besar Goebernoer Djenderal, jang
mengoerniakan kepada saja djabatan peme-
rintahan didalam landschap Bala-
nipa

bahwa saja akan menoeroet dan memegang
segala atoeran jang telah ditetapkan atau
jang akan ditetapkan oléh Seri Padoeka Jang
dipertoean Besar Goebernoer Djenderal, tentang
hak memerintah sendiri jang tetap pada
landschap Balanipa demikian
djoega segala verordening 'oemoem dan atoe-
ran jang lain-lain, jang telah dilakoekan
atau jang akan dilakoekan bagi landschap
Balanipa

bahwa dengan 'adil saja akan mendjalankan pemerintahan, dan saja akan memadjoekan kesedjahteraan negeri dan anak boeah, dan mendjalankan pemerintahan itoe akan saja sesoeaikan dengan haloean Pemerintah Hindia Belanda menoeroet pimpinan Bestuur Belanda.

Demikian perdjandjian jang telah saja iqrarkan dengan soempah di Tinamboeng pada tanggal empat Januari 1929 atau pada hari doea poeloeh doea dari boelan Radjab tahoen hadjrat 1347 dan diperboeat kembar empat.

Dihadapan kita Assistent Resident Mandar

Dihadapan kita lid-lid Zelfbestuur Balanipa

[Maoelle]	Maoelle	Pabitjara Kaijang
[Batta]	Batta	Pabitjara Kendji
[Matta]	Matta	Papoeangan Limboro
[Kadjidi]	Kadjidi	Papoeangan Biringlembang
[Hama]	Hama	Papoeangan Tenggelang

Soerat perdjandjian ini soedah dibenarkan dan ditetapkan pada tanggal 2 Mei 1929.

dan dengan demikian itoe Andi Baso soedah diakoei dan ditetapkan djadi bestuurder landschap Balanipa.

Goebernoer Djenderal Hindia Belanda,

Atas perintah Goebernoer Djenderal
De Algemeene Secretaris,

Surat Perjanjian Pemerintah Hindia Belanda dan Mara'dia Balanipa

(Bahasa Belanda)

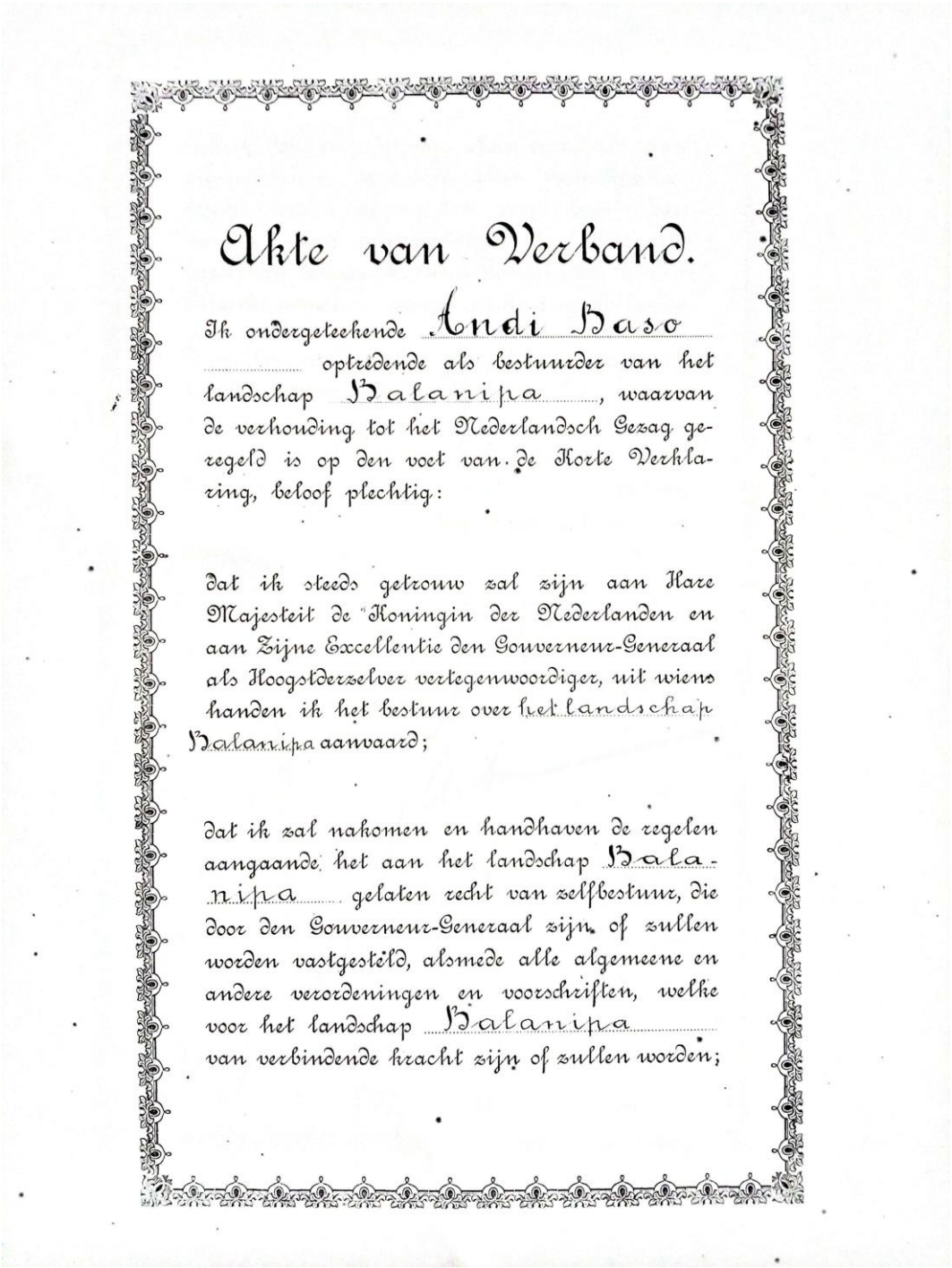

Akte van Verband.

Ik ondergeteekende Andi Baso optredende als bestuurder van het landschap Balanipa, waarvan de verhouding tot het Nederlandsch Gezag geregeld is op den voet van de Korte Verklaring, beloof plechtig:

dat ik steeds getrouw zal zijn aan Hare Majesteit de Koningin der Nederlanden en aan Zijne Excellentie den Gouverneur-Generaal als Hoogstderzelver vertegenwoordiger, uit wiens handen ik het bestuur over het landschap Balanipa aanvaard;

dat ik zal nakomen en handhaven de regelen aangaande het aan het landschap Balanipa gelaten recht van zelfbestuur, die door den Gouverneur-Generaal zijn of zullen worden vastgesteld, alsmede alle algemeene en andere verordeningen en voorschriften, welke voor het landschap Balanipa van verbindende kracht zijn of zullen worden;

dat ik met rechtvaardigheid zal besturen, het welzijn van land en volk zal bevorderen en mij in mijn bestuur zal richten naar de inzichten der Indische Regeeering en naar de mij terzake door het Europeesch bestuur te geven leiding.

Aldus gedaan en beëedigd te Tinamboeng den vierden Januari 1929 of den twee en twintigsten der maand Radjab van het Mohammedaansche jaar 1347 en opgemaakt in viervoud.

Ten overstaan van mij Assistent Resident van Mandar

In tegenwoordigheid van ~~mij~~ ons leden van het Zelfbestuur van Balanipa

[Maoelle]		Pabitjara Kaijang
[Batta]		Pabitjara Kendji
[Matta]		Papoeangan Limboro
[Kadjidi]		Papoeangan Biring lembang
[Hama]		Papoeangan Tenggelang

Deze verklaring is goedgekeurd en bekrachtigd
op den 2den Mei 1929

zijnde daarmede tevens Andi Baso
erkend en bevestigd als
bestuurder van het landschap Balanipa

De Gouverneur-Generaal van
Nederlandsch-Indië,

Ter ordonnantie van den
Gouverneur-Generaal:
De Algemeene Secretaris,

Struktur Pemerintahan Kerajaan Balanipa

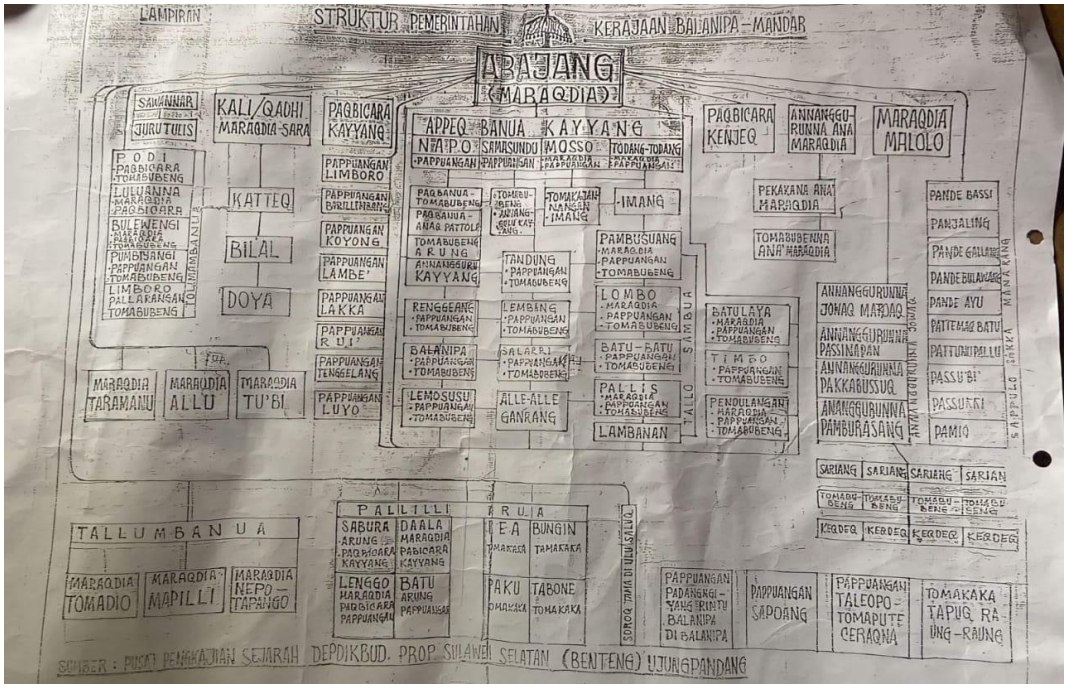

Struktur Pemerintahan Kerajaan Banggae

Struktur Pemerintahan Kerajaan Sendana
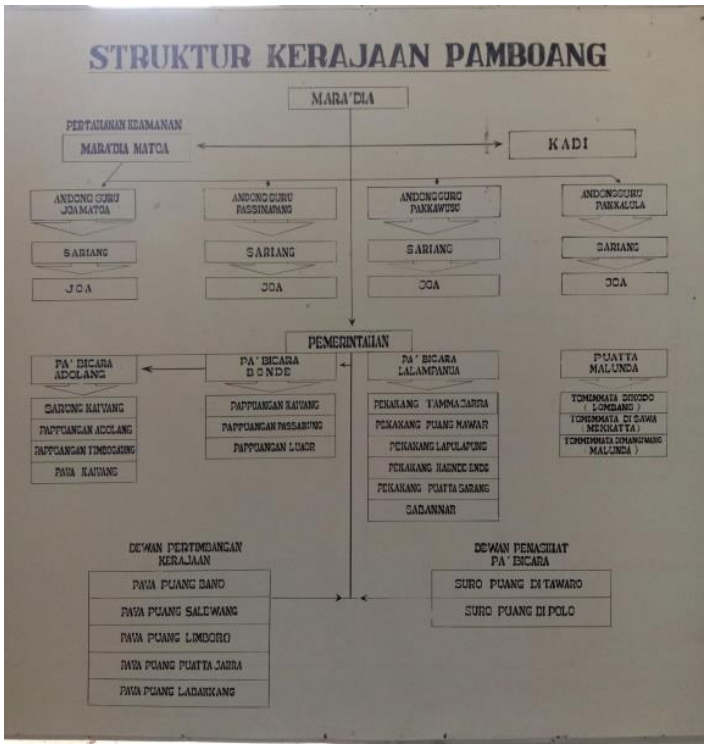
Struktur Pemerintahan Kerajaan Pamboang